

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
OLEH MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN  
STAIN TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH**



**Skripsi**

Oleh:

**BARMAWI**

**NIM. 531303269**

**PRODI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
2021M/1442H**

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH  
MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN  
STAIN TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh:

**BARMAWI**

NIM: 531303269

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh :

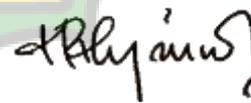
Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Muhammad Nasir, M.Hum**

NIP. 196601131994021002



**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS**

NIP. 197307281999032002

# SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

**Selasa, 02 Februari 2021 M**  
**20 Jumadil Akhir 1442 H**

**Di Darussalam-Banda Aceh**

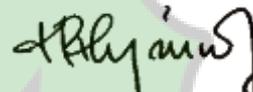
**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua



**Dr. Muhammad Nasir, M.Hum**  
**NIP :196601131994021002**

Sekretaris



**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS**  
**NIP : 19737281999032002**

Penguji I



**Suraiva, S.Ag., M.Pd**  
**NIP : 197511022003122002**

Penguji II



**Asnawi, M.IP**  
**NIP : 198811222020121010**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam – Banda Aceh



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si**  
**NIP. 196805111994021001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
**Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh**  
**Telp. 0651-7557442 Situs: www.fah.uin.ar-raniry.ac.id**

---

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Barmawi  
NIM : 531303269  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengejakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 14 Januari 2021

Yang menyatakan,



( BARMAWI )

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN STAIN TEUNGKU DIRUNDENG MEULABOH**

”Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Fauzi Ismail, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

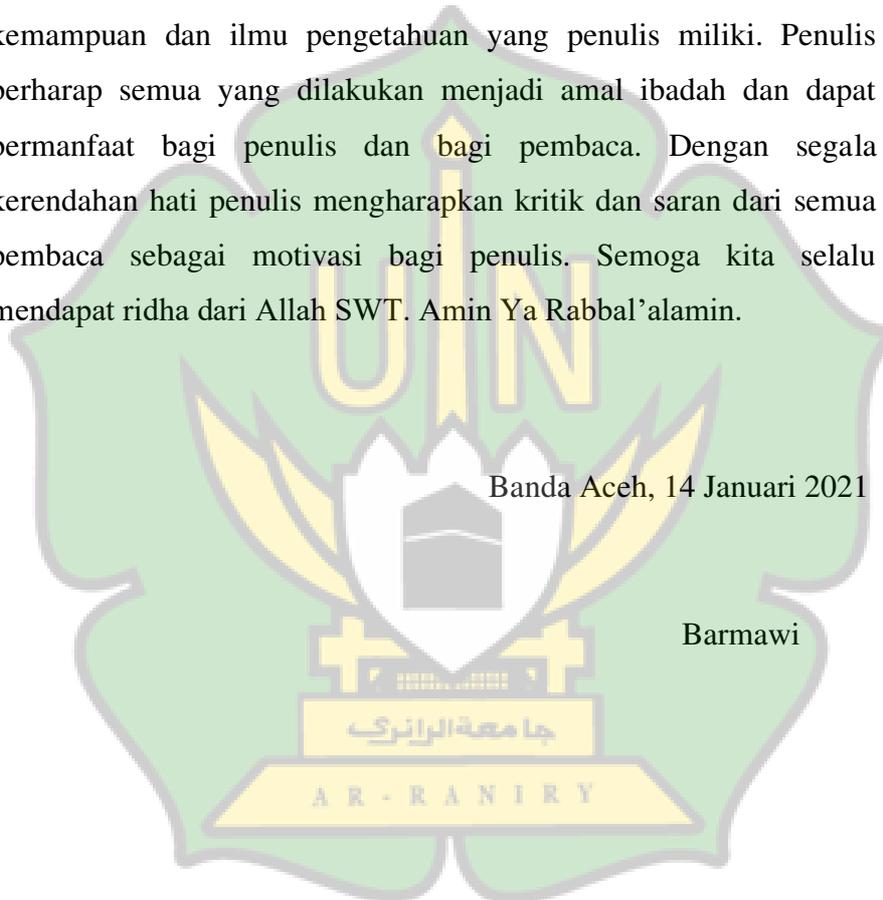
2. Nurhayati Ali Hasan , M.LIS selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Muhammad Nasir , M.Hum sebagai pembimbing I yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
4. Nurhayati Ali Hasan , M.LIS sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
6. Teristimewa penulis persembahkan skripsi ini kepada Ibunda tercinta Razuwan yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Karya tulis ini juga saya persembahkan kepada Abang Mawardi, dan kepada seluruh keluarga besar yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya.

7. Terima kasih juga kepada kawan-kawan Bang Hamdani Mustika, Arif Syahrial, Sri Nanda, Mustaghfirin, Agus Saputra, Randi, Nur Isnawati dan kawan seperjuangan di Ilmu Perpustakaan Leting 2013.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 14 Januari 2021

Barmawi



## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan istilah.....	7

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

A. Kajian Pustaka.....	9
B. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar.....	11
1. Pemanfaatan Internet.....	11
2. Pengertian Sumber Belajar.....	23
3. Faktor Pendukung Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar.....	26

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Fokus Penelitian.....	30
D. Keabsahan Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



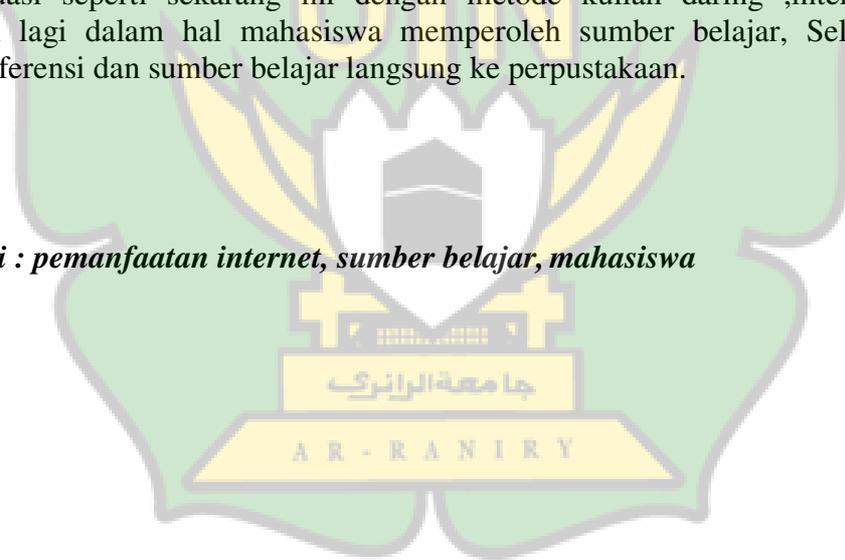
## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Penelitian ini dilakukan karena di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sudah dilengkapi fasilitas internet untuk dipergunakan oleh mahasiswa sebagai sumber belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Subyek yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng yang berjumlah 3 orang dan 1 orang pengelola perpustakaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh secara umum dapat disimpulkan bahwa internet sudah menjadi kebutuhan mahasiswa dalam memperoleh sumber belajar apalagi dalam situasi seperti sekarang ini dengan metode kuliah daring ,internet tidak bisa dipisahkan lagi dalam hal mahasiswa memperoleh sumber belajar, Selain mahasiswa mencari referensi dan sumber belajar langsung ke perpustakaan.

***Kata kunci : pemanfaatan internet, sumber belajar, mahasiswa***



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Internet merupakan singkatan dari *Interconnection Networking*. Secara sederhana, “internet diartikan sebagai a *Global Network of Computer Networks*”.<sup>1</sup> Jaringan internet pertama kali dikembangkan dan diujicoba tahun 1969 oleh *US Departement of Defense* dalam proyek ARPANet (*Advanced Research Projects Network*).<sup>2</sup> Sejak saat itu teknologi internet telah hadir dan berkembang dengan pesat, sehingga kehadiran internet cukup menjamur di kalangan masyarakat.

Banyak hal yang dapat dilakukan dengan mudah dalam kehidupan sehari-hari karena adanya internet. Manfaatnya sangat tidak terbatas seperti bantuan fasilitas informasi dan komunikasi. Selain itu, kehadiran teknologi ini telah mengubah sebagian besar gaya dan cara hidup serta aktivitas manusia.

Internet sebagai media interaktif dapat digunakan setiap orang untuk mendapatkan informasi dari seluruh dunia dan salah satu penggunanya adalah mahasiswa. Mahasiswa dapat menggunakannya sebagai sumber belajar karena dengan internet mahasiswa dapat lebih mudah dan cepat untuk mendapatkan informasi yang terbaru dari seluruh pelosok dunia, baik dalam maupun luar negeri.

---

<sup>1</sup> Tjiptono, Fandy dan Santoso, Budi, *Strategi Riset Lewat Internet* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 86.

<sup>2</sup> Fandy Tjiptono dan Totok Budi Santoso, *Strategi riset lewat internet* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 94.

Menurut Idris, yang dikutip dalam skripsi Muhammad Zacky Aminy, “internet merupakan jaringan informasi, komunikasi, penyelidikan, dan berbagai sumber yang tidak terhingga banyaknya yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk membantu menghasilkan tesis, kerja proyek, dan sebagainya”.<sup>3</sup> Sebagai salah satu media pembelajaran yang *update*, efektif, mudah dan dapat diandalkan dalam memenuhi kebutuhan informasi terutama mengenai pembelajaran tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.<sup>4</sup>

Internet dapat dijadikan sebagai media pembelajaran tidak hanya sebagai alat bantu akan tetapi juga sebagai sumber belajar mengajar dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan internet untuk belajar akan mempengaruhi kemampuan membaca seseorang. Internet juga dapat meningkatkan kemampuan integrasi yang berbeda dari sumber informasi (misalnya menghubungkan informasi dari web yang berbeda halaman) dan evaluasi informasi dengan mengevaluasi kredibilitas rekomendasi di halaman web. Hal tersebut mengakibatkan sistem pembelajaran menjadi *student center learning* (pembelajaran berpusat pada siswa), sehingga pelajar khususnya mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dalam mencari informasi, data atau bahan bacaan yang berkenaan dengan materi perkuliahan.

Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri peserta didik dan memudahkan terjadinya proses pendidikan. Mahasiswa harus

---

<sup>3</sup> Muhammad Zacky Aminy, “Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di STKIP BIMA Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP BIMA Vol. IV. No. 2, 2015*. Diakses <http://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jkip/article/download/59/5/> tanggal 1 Desember 2020.

<sup>4</sup> Birul Walidaini, “Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa”, *Jurnal Pascasarjana Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang*. Diakses tanggal 2 Desember 2020.

mempunyai sumber belajar sebagai pedoman yang dapat mereka ikuti dan selanjutnya dapat dikembangkan.<sup>5</sup> Segala sesuatu di luar peserta didik yang memungkinkan terjadinya proses belajar disebut sumber belajar.<sup>6</sup> Sumber belajar dapat mencakup barang cetak, lingkungan, dan nara sumber.<sup>7</sup> Dengan demikian sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

Sebelum adanya internet, masalah utama yang dihadapi oleh mahasiswa adalah akses kepada sumber informasi. Perpustakaan konvensional merupakan sumber informasi yang tidak murah. Buku-buku dan jurnal harus dibeli dengan harga mahal. Pengelolaan yang baik juga tidak mudah, sehingga akibatnya banyak tempat di berbagai lokasi di dunia yang tidak memiliki perpustakaan yang lengkap. Adanya internet memungkinkan untuk mengakses sumber informasi yang mulai tersedia banyak. Dengan kata lain, masalah akses semestinya bukan menjadi masalah lagi.

Ada dua jenis model koleksi pada perpustakaan digital, *Born digital* dan *Digital Surrogate*. Pertama koleksi *Born digital*, koleksi perpustakaan dari awal sudah terpublikasi dalam bentuk digital. Biasanya koleksi ini diperoleh dengan melakukan pengadaan koleksi melalui penyedia koleksi digital atau database

---

<sup>5</sup> Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 54.

<sup>6</sup> Ahmadi, Abu, *Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 263

<sup>7</sup> Tahar, I & Enceng. 2006. Hubungan kemandirian belajar dan hasil belajar pada pendidikan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*. 7(2): 91-101.

digital, baik dengan cara membeli atau berlangganan. Cara pengadaan koleksi ini akan menyedot anggaran yang sangat banyak hingga ratusan juta hanya untuk beberapa tahun saja. Model pengadaan yang seperti ini sangat tidak dianjurkan untuk perpustakaan yang minim dananya. Kedua *Digital Surrogate*, koleksi pada perpustakaan digital jenis ini merupakan bentuk lain dari objek fisik atau teks suatu koleksi perpustakaan. Biasanya dilakukan dengan proses digitalisasi oleh perpustakaan sendiri.<sup>8</sup>

Dengan adanya fasilitas Internet mahasiswa dapat dengan mudah memperoleh informasi untuk memperkaya sumber referensinya, serta dapat memperluas dan menunjang pengetahuan dan peningkatan kualitas informasi mahasiswa agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sudah dilengkapi fasilitas internet yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk memperoleh sumber informasi untuk menunjang kegiatan belajar mahasiswa di lingkungan kampus. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Perpustakaan bahwa ketersediaan internet bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari literatur dan untuk mencari segala informasi yang berhubungan dengan sumber belajar. Walaupun demikian, fasilitas yang tersedia di perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh ternyata belum dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa. Kemudahan dalam akses informasi dan data disalahgunakan oleh mahasiswa dengan mencari informasi yang mengandung unsur negatif serta hal-

---

<sup>8</sup> Cleveland, Gary. *Digital Libraries: Definitions, Issues and Challenges*. Occasional Paper 8. Ottawa: Universal Dataflow and Telecommunications Core Programme, International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA). 1998.

hal yang tidak berkenaan dengan sumber belajar. Penggunaan internet sebagai media hiburan merupakan hal yang wajar, akan tetapi jika penggunaan internet menghabiskan banyak waktu akan mengganggu keefektifan mahasiswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, penulis menemukan mahasiswa yang berada di lingkungan kampus belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas internet guna menunjang kegiatan belajar hanya sebagian mahasiswa yang menggunakan internet sebagai media edukasi pada saat jam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang *“Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.”*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa di perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh?
2. Faktor apa saja yang mendukung mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?
3. Apa saja hambatan mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa di perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung pemanfaatan internet di perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.
3. Untuk mengetahui hambatan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa di perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai referensi dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta pemahaman tentang sejauhmana peran internet sebagai sumber belajar.
3. Bagi Perpustakaan, sebagai bahan evaluasi terkait pemanfaatan internet oleh mahasiswa sebagai sumber belajar bagi mahasiswa.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami kajian ini, maka perlu diberikan penjelasan istilah seperti berikut:

### 1. Pemanfaatan Internet

Kata “pemanfaatan” berasal dari kata manfaat yang berarti guna. Kata tersebut mendapat imbuhan pe-an yang menjadi kata pemanfaatan yang berarti proses, cara dan perbuatan memanfaatkan.<sup>9</sup> “Internet (*Interconnected Network*) adalah kumpulan jaringan komputer yang ada di seluruh dunia yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya”.<sup>10</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) internet adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia melalui telepon atau satelit.<sup>11</sup> Internet juga dapat didefinisikan sebagai suatu jaringan yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia untuk saling berbagi data dan informasi.<sup>12</sup>

Adapun pemanfaatan internet yang penulis maksud adalah bagaimana penggunaan jaringan internet yang di sediakan perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Sebagai Sumber Belajar.

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 711.

<sup>10</sup> Wahyu Arif Wibowo, “*Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Mrebet Purbalingga*”, Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

<sup>11</sup> <https://www.kbbi.web.id/internet> , Diakses 1 Desember 2020 pukul 22.05 WIB.

<sup>12</sup> Priyakono dan Duwi, *Belajar Mudah Internet: Mahir Komputer Tanpa Kursus*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), 9.

## 2. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau keseluruhan.<sup>13</sup> Sumber belajar (*Learning Resources*) adalah guru dan bahan-bahan pelajaran/bahan pengajaran baik buku-buku bacaan atau semacamnya. Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.<sup>14</sup> Sumber belajar adalah “segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya”.<sup>15</sup>

Sesungguhnya sumber belajar itu banyak jenisnya. Adapun sumber belajar itu meliputi pesan (*message*), orang (*people*), bahan (*materials*), alat (*device*), teknik (*tehnique*), lingkungan (*setting*), dan lainnya yang belum digunakan untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam belajar dan menambah pengetahuannya. Dengan sumber belajar tersebut, maka mahasiswa mendapatkan fasilitas yang dapat memungkinkannya untuk belajar dengan baik.<sup>16</sup>

Adapun istilah sumber belajar yang penulis maksud adalah segala macam sumber di luar diri seseorang mahasiswa melalui jaringan internet dan yang memungkinkan memudahkan proses belajar pada mahasiswa tersebut.

---

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003), 76.

<sup>14</sup> AECT. *Definisi Teknologi Pendidikan*. (Diterjemahkan oleh PAU di Universitas Terbuka). Penerbit Manajemen PT. Grafindo Persada. Jakarta, 1977), 105.

<sup>15</sup> Nana Sudjana, dkk. *Teknologi Pengajaran*, ( Bandung: Sinar Baru, 2001 ), 77.

<sup>16</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 208-209.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh” . Penelitian pertama dilakukan oleh Samsul Arifin berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung” pada tahun 2017. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik *inferensial*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Hal ini dilihat hasil data perhitungan statistik dengan uji korelasi bahwa  $r$ hitung lebih besar dari  $r$ tabel dengan data responden sebanyak 37 siswa. Maka dapat dilihat nilai-nilai  $r$  product moment pada taraf (5%)  $r$ hitung  $0,469 > r$ tabel  $0,325$  dengan demikian hasilnya signifikan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Samsul Arifin, *Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung diakses melalui <http://repository.radenintan.ac.id/2016/> tanggal 12 Januari 2021 pukul 18.50 wib.

Penelitian kedua berjudul “Pemanfaatan Internet Oleh Siswa Di perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan Al-Qur’an Immim Putra Makassar” oleh Indrawati pada tahun 2016. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan internet oleh siswa di perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan AL-Qur’an IMMIM Putra Makassar merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam pengolahan data melalui analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan frekuensi dengan teknik persentase. Nilai yang diperoleh rata-rata dari pemustaka sebesar 0,75%. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki pemanfaatan internet yang baik. Namun, perlu adanya upaya dari perpustakaan untuk lebih meningkatkan atau mengembangkan pemanfaatan internet, sehingga lebih meningkat dan memperoleh pemanfaatan internet yang lebih baik ke depannya.<sup>18</sup>

Penelitian Ketiga Berjudul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber belajar kelas ips (Penelitian Deskriptif Pada Smp Negeri 15 Bandung) Pada Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di SMP Negeri 15 Bandung. Penelitian ini merupakan studi deskriptif kualitatif di kelas VIII-8.2 SMP Negeri 15 Bandung. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pemanfaatan internet sebagai sumber belajar IPS di SMP Negeri 15 Bandung adalah *Web Enhanced Course*, dimana internet hanya digunakan sebagai penunjang dalam

---

<sup>18</sup> Indrawati, *Pemanfaatan Internet Oleh Siswa Diperpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan Al-Qur’an Immim Putra Makassar*, Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, diakses melalui <http://repositori.uinalauddin.ac.id/875/1/Indrawati.pdf>.

kegiatan pembelajaran. Kendala yang dihadapi oleh guru secara teknis yaitu kecepatan akses internet yang lambat, kapasitas *bandwidth* rendah, jaringan internet yang tidak stabil, sehingga belum optimal dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>19</sup>

Dengan demikian persamaan dari penelitian di atas adalah sama-sama membahas masalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Namun perbedaannya terletak pada lokasi, dan waktu penelitian.

## **B. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar**

### **1. Pemanfaatan Internet**

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau bisa diartikan berfaedah. Pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan memanfaatkan (Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer). Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.<sup>20</sup> Pengertian pemanfaatan dalam penelitian ini adalah turunan dari kata “manfaat”, yaitu suatu perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.

---

<sup>19</sup> Rambo, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Ips (Penelitian Deskriptif Pada Smp Negeri 15 Bandung)*, Skripsi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. diakses melalui [http://repository.upi.edu/45803/1/S\\_PSIPS\\_1307378\\_Title.pdf](http://repository.upi.edu/45803/1/S_PSIPS_1307378_Title.pdf), tanggal 13 Januari 2021 pukul 07.15 wib.

<sup>20</sup> Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.( Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 56.

Internet adalah suatu jaringan komputer global yang menghubungkan sejumlah besar jaringan-jaringan yang tersebar di seluruh dunia dengan menggunakan protokol *Transmission Control Protocol/ Internet Protocol* (TCP/IP). Menurut Melwin yang dikutip oleh A.A Gde Ekayana dalam skripsinya yang dimaksud TCP/IP adalah sekumpulan protokol yang tadi dalamnya terdapat jaringan komputer (*network*) yang digunakan untuk berkomunikasi atau bertukar data antar komputer. TCP/IP merupakan protokol standar pada jaringan internet yang menghubungkan bantak komputer yang berbeda jenis mesin maupun sistem operasi agar berinteraksi satu sama lain.<sup>21</sup>

Internet merupakan jaringan yang terdiri atas ribuan bahkan jutaan komputer, termasuk di dalamnya jaringan lokal, yang terhubung melalui saluran satelit, telepon, kabel dan jangkauannya mencangkup di seluruh dunia.<sup>22</sup>

### 2.1 Manfaat Internet Bagi Pendidikan

Sejumlah informasi dapat diperoleh secara gratis antara lain berita politik dan ekonomi, teknologi, kesehatan, lingkungan, pemerintahan, humor, cuaca, hobby, lapangan kerja, konsultasi, pendidikan, promosi dan berbagai topik lainnya. Tentu saja hal ini sangat relevan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) baik dalam segi pengetahuan maupun dalam membentuk jaringan kerjasama. Internet menawarkan berbagai manfaat dalam bidang pendidikan antara lain sebagai berikut:

- 1) Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi

---

<sup>21</sup> Adi Setiyawan & Cecep Anwa, *Teknologi informasi dan komunikasi (BSE)* (Jakarta: Hadi Firdos Santosa , 2010), 101.

<sup>22</sup> A.A Gde Ekayana, *Pemanfaatan Internet*, (Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY, 2011), 55.

- 2) Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (News Group) sehingga akan mendorong peningkatan intensitas kajian Iptek.
- 3) Melalui Web pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan.
- 4) Melalui e-Mail konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antar peserta didik dan pendidik ataupun dengan rekan lainnya.
- 5) Internet telah menjadi ajang eksplorasi oleh para ahli<sup>23</sup>

#### 1.1 Kelemahan Internet

Internet bukan sebagai alat yang serba bisa, tetapi internet juga mempunyai kelemahan-kelemahan seperti:

##### a. Banjir Informasi

Sebagai media informasi publik, internet bisa dikatakan sarana lalu lintas informasi dari berbagai bidang baik yang dibuat oleh perusahaan maupun perorangan. Banjir informasi ini menjadikan para pemakai khususnya pemula menjadi tenggelam dalam lautan informasi sehingga mengalami kesulitan dalam menyeleksi data atau informasi mana yang valid dan yang dibutuhkan.

##### b. Kurangnya Sentuhan Manusiawi

---

<sup>23</sup> Ahamd Sutoni, *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2013) diakses melalui <https://lib.unnes.ac.id/19021/1/3101408030.pdf>. tanggal 7 Desember 2020 pukul 13.40 WIB.

Internet sebagai media komunikasi dan aktivitas memiliki kekurangan dalam hal sentuhan manusiawi (Human Touch), sehingga komunikasi yang berlangsung baru sebatas menyampaikan informasi. Pada model komunikasi ini, sentuhan manusiawi seperti tatapan mata, jabat tangan, berpelukan, tidak dapat dirasakan lagi.

c. Virus & Hacker

Virus komputer yang berdampak merusak jaringan bahkan dapat menghilangkan data tidak dapat dihindari oleh media publik seperti Internet ini. Apalagi kegiatan pada Hacking dan Craker, baik yang ingin mencuri data dan informasi sampai yang merusak sistem komputer.

d. Pornografi mudah diakses

Kemudahan teknologi internet apalagi dengan lahirnya multimedia, internet telah memungkinkan disalahgunakan oleh beberapa kalangan yang kurang menjunjung etika dan moralitas dengan menciptakan situs-situs porno yang mengeksploitasi gambar atau video porno.

Pemanfaatan teknologi komputer dan pengembangannya seperti jaringan komputer dan internet, tidak saja mendorong lahirnya inovasi keilmuan dan dunia usaha, namun juga melahirkan kejahatan model baru, antara lain pembelokan transaksi perbankan ke rekening

seseorang, pemanfaatan kartu kredit palsu untuk transaksi e-education untuk pembayaran SKS dan sebagainya.<sup>24</sup>

## 1.2 Dampak Penggunaan Internet

### 1) Dampak Positif

Dampak positif dari adanya internet adalah di bidang pendidikan, bisnis, teknologi, dan sosial kemasyarakatan. Situs pendidikan, situs museum, situs tempat rekreasi, situs budaya, situs bisnis, situs sejarah, situs rohani, dan teknologi adalah contoh situs yang memberi dampak positif terhadap kemajuan pengetahuan.

Ada beberapa dampak positif dari pengguna internet yaitu:<sup>25</sup>

- a) Pengguna internet dapat dengan mudah memperoleh informasi yang aktual dan jelas dalam waktu singkat.
- b) Dengan adanya internet pengguna dapat dengan mudah bergaul dan berkenalan dengan orang lain untuk menambah relasi.
- c) Dapat menggunakan berbagai macam hiburan, game, dan sebagainya.

---

<sup>24</sup> A.A Gde Ekayana, *Pemanfaatan Internet*, (Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY, 2011), 55.

<sup>25</sup> Irfan Setiawan, *Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik pada Institusi Pendidikan Berasrama*, diakses melalui

[https://www.researchgate.net/publication/323546569\\_Pembinaan\\_dan\\_pengembangan\\_Peserta\\_Didik\\_Pada\\_Institusi\\_Pendidikan\\_Berasrama](https://www.researchgate.net/publication/323546569_Pembinaan_dan_pengembangan_Peserta_Didik_Pada_Institusi_Pendidikan_Berasrama), tanggal 9 desember 2020 pukul 15.13 WIB.

d) Dengan adanya internet dapat lebih mudah untuk mengirimkan data/pesan melalui jejaring sosial/email dan lain-lain.

## 2) Dampak Negatif

Selain memberikan dampak positif, internet juga memiliki dampak negatif bagi para pengguna. Para pengguna internet diharapkan dapat menggunakan internet untuk kebaikan dirinya dan orang lain.<sup>26</sup>

Ada beberapa dampak negatif yang diakibatkan oleh internet, di antaranya adalah:

### a) Pornografi

Istilah pornografi sudah melekat dengan internet. Anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi memang tidak salah, meskipun tidak sepenuhnya benar. Dengan jangkauan luas yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Untuk mengatasi hal seperti ini para produsen browser melengkapi program mereka dengan memilih situs yang dapat diakses.<sup>27</sup>

### b) Kekejaman dan Kesadisan

Kekejaman dan kesadisan juga banyak ditampilkan di internet tanpa di sensor. Oleh sebab itu jenis bisnis dan

---

<sup>26</sup> Annisa Rahmania, dkk, *Internet Sehat*, (Depok: Penebar Plus, 2010), 4.

<sup>27</sup> Annisa Rahmania, dkk, *Internet Sehat*, (Depok: Penebar Plus, 2010), 6.

materi yang ada di dunia internet tidak terbatas maka para pemilik situs menggunakan segala macam cara untuk menjual situs mereka. salah satunya dengan menampilkan hal-hal yang sifatnya tabu

c) Penipuan

Interaksi melalui dunia maya menyebabkan tidak dapat diketahuinya karakter seseorang. Oleh karena itu, internet banyak dipakai sebagai sarana penipuan. Cara terbaik adalah dengan tidak mengindahkan hal-hal yang meragukan. Misalnya, jangan pernah memberikan identitas rekening bank meskipun dengan alasan ada orang yang akan mentransfer uang. Selain itu, terdapat hadiah-hadiah yang ‘menggiurkan’ dengan maksud untuk menipu. Hal-hal semacam ini patut diwaspadai oleh para pengguna internet.

d) Carding

Carding adalah aktivitas pembelian barang di internet menggunakan kartu kredit bajakan. Penipuan jenis ini biasa dilakukan oleh *hacker* yang mengetahui cara-cara dalam mencuri uang orang lewat internet.

e) Perjudian

Ber macam jenis judi *online* semakin marak di internet. Mulai dari situs taruhan bola, judi kasino, sampai permainan togel (toto gelap) *online* yang dilarang di dunia nyata.

Tempat khusus untuk memenuhi kebutuhannya. Mereka dapat bebas melakukan perjudian di internet tanpa terawasi.

f) ketergantungan

Dengan adanya internet membuat mahasiswa menjadi ketergantungan serta membuat mahasiswa malas membaca buku.

g) Cyber Crime

Beberapa dampak negatif yang sudah disebutkan di antaranya ada yang termasuk dalam jenis *cyber crime*. *Cyber crime* adalah kejahatan yang terjadi di dunia maya. Misalnya, penipuan lelang secara online, pemalsuan cek, penipuan kartu kredit, confidence fraud, penipuan identitas, pornografi, prostitusi online dan lain-lain.<sup>28</sup>

h) Human trafficking

Human trafficking adalah praktek penipuan manusia, pembujukan, pemaksaan dan penculikan secara paksa oleh sindikat atau perorangan, untuk kemudian dieksploitasi. Para korban dari perdagangan manusia biasanya dipakai untuk kegiatan prostitusi, kerja paksa, serta bentuk-bentuk

---

<sup>28</sup> Dominikus Juju dan Feri Sulianta, *Hitam Putih Facebook*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 73.

perbudakan lainnya. Kasus ini pun sering kali menimpa anak-anak remaja.<sup>29</sup>

### 1.3 Jenis Layanan Internet

#### a) WWW (World Wide Web)

WWW adalah aplikasi Internet yang paling diminati. WWW mencakup sumber daya multimedia antara lain suara, gambar, video, dan animasi sehingga aplikasi ini menjadi semacam sarana pengetahuan yang interaktif.

Menurut Herry Purnomo dan Theo Zacharias yang di kutip oleh A.A Gde Ekayana dalam skripsinya yang dimaksud layanan WWW merupakan sistem hiperteks yang beroperasi di internet. Sistem hiperteks adalah sistem untuk menampilkan informasi yang mengandung referensi (hipertaut atau hiperlinks ke informasi lain dalam sistem). Hiperteks ini bisa dijelajah di browse dengan menggunakan program yang disebut dengan penjelajah (browser), seperti Internet Explorer dan Netscape Navigator, yang akan mengambil informasi dari internet (disebut halaman web atau web pages) dan menampilkannya ke layar monitor.

Melalui WWW pemakai dapat mencari materi mengenai keelektronikaan, datasheet komponen, artikel atau majalah mengenai pembelajaran, serta informasi lainnya. Melalui WWW pemakai juga dapat membuat homepage atau situs baru.

---

<sup>29</sup> Dominikus Juju dan Feri Sulianta, *Hitam Putih Facebook*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 81.

b) Elektronik Mail (*e-mail*)

E-mail merupakan jenis layanan internet yang paling populer. Dengan menggunakan e-mail seorang pemakai dapat mengirim atau menjawab berita kepada pemakai lain dimanapun dia berada dengan mengirim file sebagai bagian dari berita email dan berlangganan berita kepada group diskusi yang paling diminati (*mailing list*). Keuntungan yang diperoleh dari layanan ini adalah pemakai dapat saling berhungan tanpa mengenal batas ruang dan waktu.

Email adalah suatu layanan di mana pengguna dapat mengirim dan menerima pesan melalui komunikasi elektronik. Ada dua hal utama yang dibutuhkan untuk menggunakan layanan email, yakni:

1) Alamat e-mail

Alamat e-mail bisa didapatkan secara gratis ataupun komersial. Format alamat e-mail adalah nama@provider (@ dibaca at). Nama merupakan identitas pemilik surat sedangkan provider merupakan alamat e-mail. Bila dianalogikan pada rumah kontrak, maka nama adalah penyewa, rumah kontrak dan provider adalah pemilik rumah kontrak tersebut.

2) Program atau situs web untuk menerima dan mengirimkan e-mail.

Program e-mail yang disebut dengan e-mail client seperti Microsoft Outlook, Outlook Express, Eudora Mail, dan sebagainya serta situs web yang menawarkan layanan e-mail seperti <http://mail.yahoo.com> dan <http://www.hotmail.com> dapat digunakan untuk menerima dan mengirimkan e-mail.

c) Mailing List (*milis*)

Mailing list adalah cara melakukan diskusi atau berbagi informasi pada kelompok tertentu dengan bantuan e-mail. Mailing list (*milis*) merupakan suatu forum diskusi yang memungkinkan anggotanya untuk mengirim e-mail keseluruh anggota forum diskusi.

Sebuah e-mail yang dikirim ke mailing list. Secara otomatis dikirinkan kepada semua anggota mailing list tersebut. Lalu lintas e-mail ini diotomatisasikan dan diatur oleh program yang disebut Mailing List Manager (MLM).

d) Rumpi (*chatting*)

Dalam chatting komunikasi hanya dilakukan dengan menampilkan teks di layar komputer dimana setiap pengguna yang mengikuti grup chatting itu dapat membaca topik dan ikut serta dalam forum tersebut. Aplikasi ini terus berkembang hingga tercipta voice chat, sehingga tercipta teleconference, yaitu dengan menambah sound card termasuk VoIP blaster untuk mengkompres suara sehingga kualitas dapat dipertahankan.

e) FTP

FTP menyediakan fasilitas untuk menyalin file secara elektronik dari satu komputer ke komputer lain di dalam internet. Komputer penerima file tersebut dapat berupa Bulletin Board Service (BBS) yang terkoneksi pada jaringan internet. Melalui fasilitas ini berbagai laporan

penelitian maupun jurnal dapat disebarluaskan dengan biaya yang sangat murah.

f) Usenet

Jenis layanan lain internet adalah USENET yang merupakan Bulletin Board Service (BBS) berbagai pesan yang sangat besar. Usenet memungkinkan setiap pemakai atau pelanggan internet berpartisipasi serta pelanggan Usenet dapat berdiskusi melalui USENET mengenai berbagai topic.

g) Newgroup

Newgroup disebut juga bulletin board atau layanan Usenet (Unix User Network) seperti halnya milis merupakan suatu forum diskusi di internet. Bedanya dengan milis, anggota newgroup tidak perlu memiliki alamat e-mail untuk dapat berdiskusi di sana.

h) Telnet

Telnet merupakan layanan di internet yang memungkinkan pengguna log masuk (login) ke suatu komputer (host) di internet. Telnet ini mirip dengan log masuk ke suatu komputer pada LAN (Local Area Network). Setelah pengguna log masuk ke suatu komputer tertentu, pengguna dapat mengakses perintah-perintah pada komputer tersebut sesuai dengan hak akses pengguna yang bersangkutan, seperti membaca atau menyalin arsip yang ada di komputer tersebut dan sebagainya.

i) Bulletin Board Service (BBS)

BBS merupakan suatu pusat layanan informasi yang memanfaatkan jaringan telepon. Sebagai pusat layanan informasi BBS menyediakan informasi baik di bidang itu, pelanggan dapat saling berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah atau membicarakan topik tertentu. Pelanggan juga diberi fasilitas untuk mendownload atau upload berita atau file pada pemakai lain.

j) VoIP

VoIP (Voice over Internet Protocol) atau disebut juga dengan internet telefoni (Internet Telephone) adalah suatu teknologi yang memungkinkan percakapan melalui internet. Dengan teknologi ini, seseorang dapat menggunakan telepon untuk berhubungan dengan orang lain yang berada pada kota atau negara lain tanpa harus membayar biaya Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ). VoIP dapat mereduksi biaya percakapan sampai dengan 60%.

k) Internet Fax

Internet juga digunakan untuk transmisi fax biasanya dilakukan melalui mesin faximili. Aplikasi untuk pengiriman fax lewat internet tersebut mudah digunakan dan biaya pengiriman fax tersebut dihitung sebagai biaya lokal.<sup>30</sup>

## 2. Pengertian Sumber Belajar

---

<sup>30</sup> Ahamd Sutoni, *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2013) diakses melalui <https://lib.unnes.ac.id/19021/1/3101408030.pdf>. tanggal 7 Desember 2020 pukul 13.40 WIB.

Menurut *Association for Educational Communication and Technology* (AECT) di dalam skripsi A.A Gde Ekayana, sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.<sup>31</sup> Sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

- a) Sumber pembelajaran yang sengaja direncanakan (*learning resources by design*)

Yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.

- b) Sumber pembelajaran yang karena dimanfaatkan (*learning resources by utilization*)

Yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar salah satunya adalah media massa.<sup>32</sup>

Dalam proses pengajaran dan pembelajaran, ada dua elemen yang sangat penting, yaitu, metode pembelajaran dan cara belajar. Kedua elemen ini saling terkait. Pemilihan metode pembelajaran akan mempengaruhi jenis pembelajaran berarti, meskipun ada beberapa aspek yang harus diinformasikan untuk memilih

---

<sup>31</sup> Dedi Irawan, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, diakses melalui <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/mikrotik/article/download/320/260>. tanggal 14 Desember 2020 pukul 12:30 WIB

<sup>32</sup> *Ibid.*

media. Arif S. Sadiman pada tahun 1989 dikutip oleh Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi pada tahun 1991 di Tesis A.A Gde Ekayana, berpendapat bahwa semua jenis sumber di luar seseorang (mahasiswa) dan memungkinkan / memfasilitasi proses pembelajaran, yang disebut sumber belajar. Dengan peran sumber belajar, seperti: guru / guru, buku, film, majalah, laboratorium, acara, dll, yang memungkinkan individu berubah dari mereka yang tidak tahu bagaimana mengetahui, bukan untuk memahami dipahami, tidak memenuhi syarat dalam para ahli, dan membuat orang membedakan yang baik dan itu tidak baik, apa yang tidak terpuji, dan sebagainya. Sumber-sumber belajar dapat berbentuk:

- a. Pesan seperti informasi, bahan ajar; cerita rakyat, dongeng, hikayat, dan sebagainya.
- b. Orang seperti guru, instruktur, siswa, ahli, nara sumber, tokoh masyarakat, pimpinan lembaga, tokoh karier dan sebagainya.
- c. Bahan seperti buku, transparansi, film, slides, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran, relief, candi, arca, komik, dan sebagainya.
- d. Alat/perlengkapan seperti perangkat keras, komputer, internet, radio, televisi, VCD/DVD, kamera, papan tulis, generator, mesin, mobil, motor, alat listrik, obeng dan sebagainya.
- e. Pendekatan/metode/teknik seperti disikusi, seminar, pemecahan masalah, simulasi, permainan, sarasehan, percakapan biasa, diskusi, debat, talk show dan sejenisnya.

- f. Lingkungan seperti ruang kelas, studio, perpustakaan, aula, teman, kebun, pasar, toko, museum, kantor dan sebagainya.

Manfaat dari setiap sumber pembelajaran tergantung pada kehendak dan kapasitas mahasiswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pesan yang terkandung dalam sumber pembelajaran yang digunakan. Melalui Internet, mahasiswa dapat mengakses beberapa sumber informasi dan sains sesuai dengan kebutuhan yang relevan untuk subjek kursus. Oleh karena itu, sebagai penggunaan jaringan Internet sebagai sumber belajar akan membantu memfasilitasi dan mempercepat penyelesaian tugas konferensi, termasuk penyelesaian alokasi akhir. Oleh karena itu, guru sebagai motivator dalam pembelajaran harus mendorong dan menciptakan kondisi bagi siswa untuk secara aktif menemukan ilmu baru melalui penggunaan teknologi internet, dengan demikian sumber belajar adalah salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosional, dan perasaan. Secara singkat, sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan memudahkan terjadinya proses belajar.

### 3. Faktor Pendukung Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa

Dalam pemanfaatan internet oleh mahasiswa ada beberapa faktor pendukung seperti:

- a. Tuntutan dari dosen untuk memenuhi tugas mata kuliah
- b. Motivator

- c. Membantu dalam mendapat referensi mata kuliah
- d. Biaya lebih murah
- e. Sumber pengetahuan lebih lengkap
- f. Mudah diakses
- g. Informasi yang ada lebih jelas dan valid
- h. keingintahuan
- i. Lebih cepat dalam pencarian informasi
- j. Kebutuhan
- k. Media hiburan<sup>33</sup>

Faktor pendukung internet sebagai sumber belajar adalah segala unsur yang mendukung mahasiswa untuk menggunakan internet salah satunya adalah tuntutan tugas dari dosen.

#### 4. Faktor Penghambat Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Mahasiswa

- a. Sulitnya pendanaan untuk mengadakan fasilitas Internet<sup>34</sup>

Masalah oleh pihak pengelola adalah dalam hal pengadaan perangkat keras dan perangkat lunak, serta kebutuhan-kebutuhan yang lain yang mana dibutuhkan dalam pengembangan fasilitas internet.

- b. Kualitas jaringan

---

<sup>33</sup> Iman Murtono Soenhadji Dan Romdhoni Susiloatmadja, *Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Sebagai Media Pencarian dan Penelusuran Informasi* Jurnal Universitas Gurnadarma.

<sup>34</sup> Pahrul Idham Kaliky, *Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Mahasiswa di Pattimura Ambon*, Jurnal Vol. 2 No. 1 Januari 2013

Adalah ketersediaan internet yang berkualitas untuk di akses mahasiswa.

c. Waktu akses

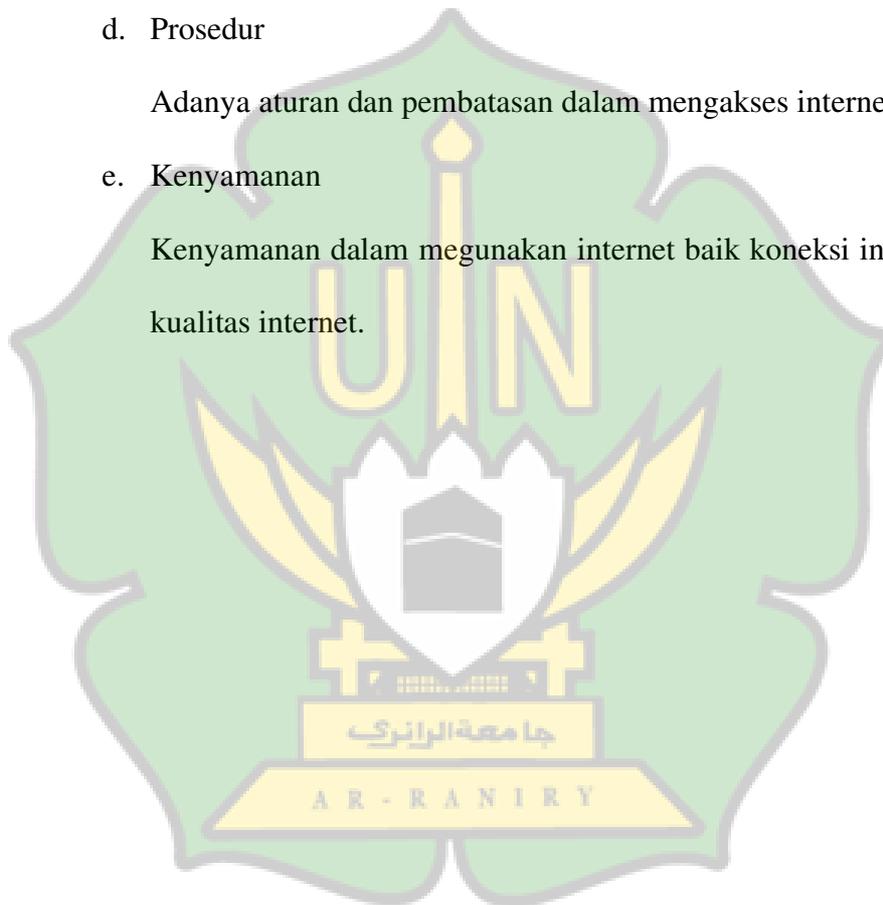
Waktu untuk akses internet yang terbatas sehingga mahasiswa tidak bisa memanfaatkan internet secara maksimal.

d. Prosedur

Adanya aturan dan pembatasan dalam mengakses internet.

e. Kenyamanan

Kenyamanan dalam megunakan internet baik koneksi internet atau kualitas internet.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah.<sup>35</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya.<sup>36</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang beralamat di jalan Lingkar Kampus Alue Peunyareng, Gampong Gunong Kleng, Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari 2021. Pemilihan lokasi ini dikarenakan ada beberapa

---

<sup>35</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 25.

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

mahasiswa yang memanfaatkan internet yang tersedia di perpustakaan untuk hal-hal lain seperti bermain game online, tidak untuk sumber pembelajaran.

### **C. Fokus Penelitian**

Dalam pandangan penelitian kualitatif disebut fokus yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Sehingga penelitian kualitatif tidak akan menerapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek, tempat, perilaku, dan aktifitas yang berinteraksi sinergis.<sup>37</sup>

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan.<sup>38</sup> Menurut Suharsini Arikunto objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat.<sup>39</sup>

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan internet di perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, sedangkan objek penelitian ini adalah pemanfaatan internet di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

### **D. Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data

---

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 287.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 32.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 15.

yang diperoleh.<sup>40</sup> Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk menguji kredibilitas data, penulis melakukannya perpanjangan pengamatan dan triangulasi data. Perpanjangan pengamatan adalah melakukan kembali observasi, wawancara dengan sumber data yang telah dipenuhi atau baru. Sedangkan, triangulasi data adalah verifikasi data dari beberapa sumber dengan berbagai bentuk, dan beberapa kali.<sup>41</sup>

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan berulang sampai data yang didapat benar-benar kredibel disertai dengan triangulasi data dengan cara triangulasi sumber. Untuk menguji kredibilitas data penulis mengumpulkan dan menguji data dari mahasiswa terkait pemanfaatan internet oleh mahasiswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang melakukan pertanyaan dan yang terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>42</sup> Wawancara bertujuan untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap

---

<sup>40</sup> *Ibid*, 270.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2012), 273.

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 186.

muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>43</sup>

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi- terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan, namun wawancara semi-struktur ini tidak berfokus pada daftar pertanyaan yang dibuat. Adapun jumlah informan yang penulis wawancarai sebanyak 4 orang yaitu kepala perpustakaan dan 3 orang mahasiswa, penulis memilih informan tersebut karena penulis merasa bahwa itu adalah tanggung jawab kepala perpustakaan dan mahasiswa yang dipilih sudah merepresentasikan pemustaka yang menggunakan layanan internet di perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan memperoleh data yang lebih akurat yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian.<sup>44</sup> Observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena riset mencakup interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek penelitian.<sup>45</sup> Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati langsung hal-hal

---

<sup>43</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 234.

<sup>44</sup> Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2008), 130.

<sup>45</sup> Kriyanto Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2006), 106.

yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Jenis observasi yang peneliti lakukan adalah observasi aktif yaitu dengan cara penulis datang dan melihat tentang kegiatan di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Hasil dari pengamatan yang penulis peroleh akan dicatat dan diolah menjadi hasil penelitian. Adapun alat bantu yang digunakan saat melakukan observasi adalah catatan berkala dan elektronik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi hal ini bisa dengan berbagai bentuk seperti tulisan, gambar, dan lain-lain.<sup>46</sup> Arikunto mengatakan bahwa dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>47</sup> Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan di tempat atau lokasi penelitian. Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, data dan dokumentasi yang diambil bisa berupa foto atau gambar mahasiswa yang sedang menggunakan fasilitas internet.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah dan dalam memecahkan masalah penelitian. Adapun teknik analisis data yang

---

<sup>46</sup> *Ibid*, 240.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 247.

digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif analisis. Setelah diamati, dibaca dan dipelajari kemudian peneliti segera menganalisa data-data tersebut kedalam bentuk deskriptif analisis, yaitu menggambarkan suatu fenomena, karakteristik, situasi, dan kejadian pada suatu variabel tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat sebagaimana adanya.<sup>48</sup>

Analisis data kualitatif adalah upaya berlanjut, berulang, dan terus-menerus. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Tahapan- tahapan analisis data sebagai berikut:

Adapun tahap-tahapan dalam menganalisis data diantaranya:

a. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi di lapangan.

b. Reduksi Data

Tahapan ini merupakan pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar yang diambil dari lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>49</sup>

c. Penyajian data

Penyajian data, merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

---

<sup>48</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 66.

<sup>49</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 100.

pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian, penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang lebih valid. Penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai macam visual misalnya; gambar, grafik, diagram, matrik dan sebagainya.<sup>50</sup>

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir penelitian. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dan analisis data dirangkum, kemudian dipilah agar fokus pada hal-hal yang penting. Kemudian data yang penting tersebut disajikan dalam bentuk teks bersifat naratif. Kemudian penulis menarik kesimpulan dari data penting tersebut dan memberikan penafsiran yang bertujuan untuk memberikan makna yang dapat disusun menjadi kalimat deskriptif yang mudah dipahami.<sup>51</sup>

Penarikan kesimpulan juga merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh, sehingga kesimpulan yang diperoleh juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang besar tidaknya hasil laporan penelitian. Kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan, Kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang

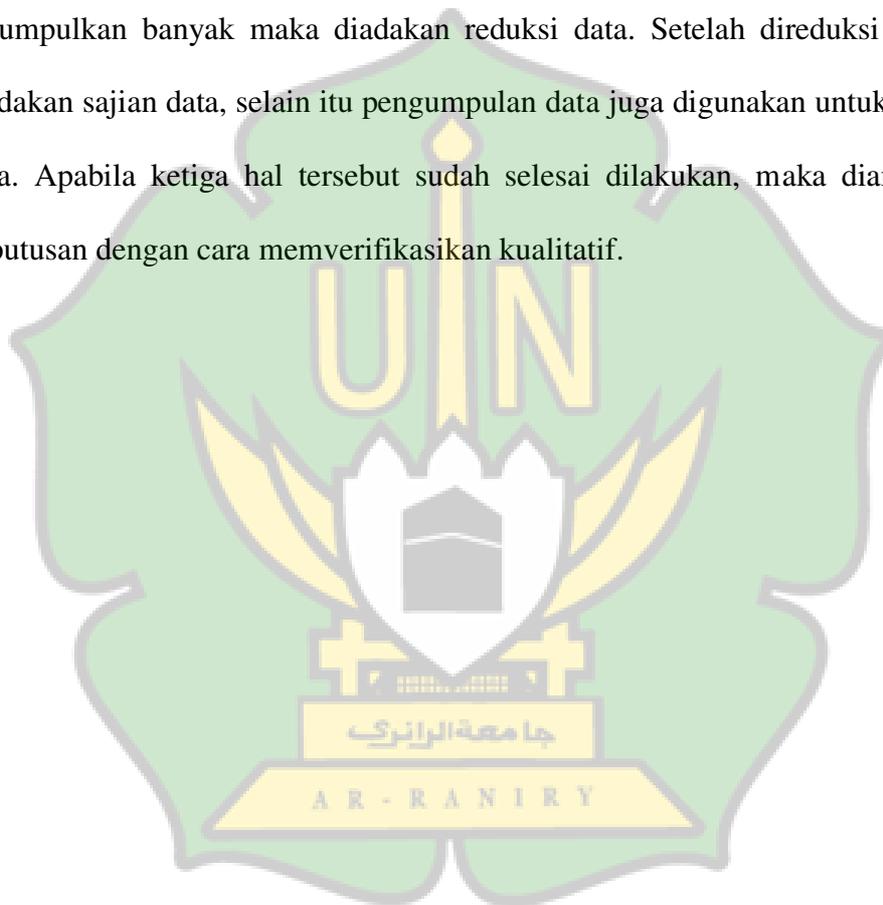
---

<sup>50</sup> Milles, Matthew B. & Hubberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI Press, 1992), 76.

<sup>51</sup> Husaini Husman dan Purnomo Setiay Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 87.

harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.<sup>52</sup>

Keempat komponen saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama kali peneliti ke lapangan dengan mengadakan observasi atau wawancara yang merupakan tahap pengumpulan data. Mengingat data yang dikumpulkan banyak maka diadakan reduksi data. Setelah direduksi kemudian diadakan sajian data, selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data. Apabila ketiga hal tersebut sudah selesai dilakukan, maka diambil suatu keputusan dengan cara memverifikasikan kualitatif.



---

<sup>52</sup> Milles, Matthew B. & Hubberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI Press, 1992), 81.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh**

Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang menunjang tri dharma perguruan tinggi. Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh berdiri bersamaan dengan terbentuknya STAI pada tahun 1983 yang pada masa itu belum ada pimpinan yang tetap. Para ulama dan pemuka masyarakat bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat merintis berdirinya suatu yayasan pendidikan yang sasaran utamanya adalah mendirikan Perguruan Tinggi Swasta. Dalam rentang waktu yang tidak lama, tokoh-tokoh masyarakat, para ulama yang dimotori oleh Departemen Agama Kabupaten Aceh Barat, MUI dan Korps Alumni IAIN Ar-Raniry (Koniry) Aceh Barat memprakarsai berdirinya Fakultas Tarbiyah di Meulaboh.

Pada tahun 2003 terjadi perubahan status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Teungku Dirundeng, seiring dengan dibukanya dua prodi baru yaitu Prodi Muamalah dan Prodi Komunikasi dan Prodi Penyiaran Islam, dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Nomor: Dj.II/ 34 /2003 tanggal 17 April 2003, untuk saat sekarang STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memiliki 9 program Studi.

Tahun 2014 STAI Teungku Dirundeng Meulaboh di bawah pimpinan Dr. H Syamsuar Basyariah, M.Ag bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat yaitu Bupati H T Alaidinsyah dan Wakil Bupati Drs H Rachmat Fitri HD, M.PA telah berhasil melakukan perubahan status dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor; 31 Tahun 2014 Tanggal 19 September 2014 yang ditanda tangani oleh Menteri Agama Lukman Hakim Syaifuddin dan diundangkan oleh Menkumham tanggal 22 September 2013 yang ditandatangani oleh Amir Syamsuddin berubah status dari STAI Teungku Dirundeng menjadi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Saat ini perpustakaan STAIN semakin meningkat seiring perkembangan STAIN Meulaboh dan sekarang perpustakaan STAIN Meulaboh dipimpin oleh Ibu Sri Hardianty, M.Pd.<sup>53</sup>

## 2. Visi dan Misi Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

Visi Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh adalah sebagai pusat tempat informasi ilmu pengetahuan yang terkemuka dengan pelayanan dan pengolahan berbasis teknologi informasi untuk menyediakan kepuasan pengguna dan meningkatkan penyerapan dan pemanfaatan bersama pengetahuan antar civitas akademika.

Yang menjadi misi Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh adalah sebagai berikut:

### 1. Peningkatan kualitas perpustakaan STAIN Meulaboh.

---

<sup>53</sup> <http://staindirundeng.ac.id/>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2021

2. Menyediakan suatu bentuk informasi yang berkualitas bagi analisis dan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan kegiatan akademik di masa sekarang dan mendatang.
  3. Meningkatkan keragaman cara dan proses disseminasi koleksi yang telah dimiliki lebih efisien dan efektif.
  4. Meningkatkan keragaman cara dan kecepatan akses sumber-sumber kekayaan ilmiah bagi pengguna.
  5. Meningkatkan mutu layanan dan kelayakan fasilitas kepada pengguna sebagai salah satu sarana proses kegiatan belajar dan mengajar.
  6. Menunjang sistem jaringan informasi pada perguruan tinggi ditingkat regional, nasional dan internasional.<sup>54</sup>
3. Koleksi Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.

Koleksi perpustakaan dapat diartikan sebagai keseluruhan bahan-bahan pustaka yang dibina dan dikumpulkan oleh suatu perpustakaan. Koleksi perpustakaan pada dasarnya merupakan sekumpulan bahan pustaka, baik yang berbentuk buku maupun non buku, yang dikelola sedemikian rupa oleh suatu perpustakaan demi pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan perguruan tinggi.

---

<sup>54</sup> Profil Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, 2020

Adapun jumlah koleksi perpustakaan yang dimiliki oleh Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Koleksi pada Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksamplar
1	Buku Teks	282	846
2	Buku Pengembangan	147	735
3	Koleksi AV	-	-
4	Jurnal Ilmiah	5	101
5	Majalah Ilmiah	-	-
6	Skripsi	1027	1027
7	Total	1461	2709

#### 4. Jenis layanan di Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

- 1) Layanan sirkulasi
- 2) Layanan referensi
- 3) Literasi informasi

## B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

## A. Pemanfaatan Internet di Perpustakaan

### 1. Layanan Internet

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Hardianty, MPd sebagai kepala Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh menjelaskan bahwa dalam menyediakan pelayanan, Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Sudah Tersedia Layanan Internet yang bisa digunakan mahasiswa untuk mencari sumber belajar di perpustakaan.

Kemudian tujuan dari pada penyediaan fasilitas internet antara lain untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari literatur dan juga mengakses informasi yang tentu sangat berhubungan dengan sumber belajar mahasiswa. Mengenai kebijakan pengguna internet di kampus untuk saat ini tidak ada kebijakan/peraturan secara khusus namun pemantauan tetap dilakukan walaupun tidak secara langsung dan selama ini mahasiswa rata-rata menggunakan internet di perpustakaan hanya untuk mencari sumber belajar.<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa ketersediaan internet di perpustakaan tidak bisa dipisahkan lagi karena di zaman serba digital perpustakaan juga harus bertransformasi ke digital dengan menyediakan berbagai sarana berbasis digital salah satunya layanan internet untuk menunjang mahasiswa dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

## B. Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa

### 1. Pengenalan Internet

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa semua responden

---

<sup>55</sup> Sri Hardianty, MPd, diwawancarai oleh Barmawi, 30 Menit, Kepala Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, tanggal 19 Januari 2021.

yang merupakan mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh telah mengenal internet. Mereka menyatakan bahwa mereka telah mengenal internet dan sudah cukup lama menggunakan internet. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar mahasiswa telah mengenal internet sebelum mereka menjadi mahasiswa yaitu sewaktu duduk di bangku SMA.

## 2. Motivasi Penggunaan Internet

Tuntutan perkuliahan yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan internet tentunya merupakan sebuah hal yang wajar. Akan tetapi hasil wawancara yang diperoleh dari responden menunjukkan kenyataan bahwa rasa ingin tahu menjadi motivasi utama yang mendorong mereka untuk menggunakan internet. Analisis terhadap hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian responden mengatakan bahwa motivasi mereka menggunakan internet hanya didasarkan pada upaya mencari informasi. Pencarian informasi tersebut sebagian besar untuk membantu mahasiswa dalam mencari tugas mata kuliah tertentu.<sup>56</sup>

Perkembangan jaman yang semakin hari semakin bertambah maju merupakan faktor yang melatarbelakangi mahasiswa dalam menggunakan internet. Tuntutan jaman menyebabkan mahasiswa selalu mengikuti perkembangan teknologi yang ada, khususnya internet. Mahasiswa yang berpikiran kritis selalu mencoba hal-hal yang baru terutama yang berhubungan dengan internet, karena jika mahasiswa tidak mengikuti perkembangan teknologi maka mahasiswa akan tertinggal jauh dalam hal menguasai teknologi yang ada atau istilahnya “*gaptek*” (gagap teknologi).

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Nurlisa pada hari Selasa, 19 Januari 2021

Motivasi menggunakan internet, yang ditunjukkan oleh mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dapat dipicu oleh berbagai keperluan dan kebutuhan akan penggunaan internet itu sendiri yang juga cenderung berbeda. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh menyadari arti penting informasi. Tidak hanya itu kemudahan informasi yang disediakan oleh internet juga merupakan sebuah sarana efektif untuk memenuhi rasa keingintahuan akan informasi.

### 3. Tempat Mengakses Internet

Pemanfaatan sarana yang menyediakan jasa internet ternyata belum dioptimalkan oleh mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Dikatakan demikian sebab dari sekian banyak pusat pelayanan yang menyediakan layanan internet tidak semuanya pernah dimanfaatkan.

Berdasarkan wawancara dengan informan menunjukkan bahwa tidak semua tempat yang menyediakan fasilitas internet dimanfaatkan oleh mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa kampus yang meliputi perpustakaan ternyata belum memainkan peran sebagaimana seharusnya, sebab masih sedikit mahasiswa yang mengakses internet di kampus atau dalam hal ini di perpustakaan. Sedikitnya pemanfaatan internet di perpustakaan dapat disebabkan jaringan yang terbatas yang membuat mahasiswa kesulitan dalam mengakses internet. Meskipun di kampus telah disediakan fasilitas komputer dan hotspot area, akan tetapi tidak semua mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dapat memanfaatkan

fasilitas tersebut, karena hanya sebagian kecil dari mahasiswa yang dapat mengakses dengan menggunakan *handphone*.

#### 4. Frekuensi Penggunaan

Selain tempat mengakses internet, hal lain yang juga kiranya perlu diamati dalam melihat penggunaan internet sebagai sarana pemenuhan kebutuhan akan informasi di kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh adalah frekuensi penggunaan. Ketidakefektifan dalam memanfaatkan internet tentunya juga dipengaruhi oleh muatan interaksi antara mahasiswa dengan internet sebagai sumber informasi.

Penggunaan yang demikian tinggi tentunya terjadi dikarenakan faktor tertentu. Faktor yang mungkin mempengaruhi penggunaan internet di kalangan mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh antara lain yaitu banyak sedikitnya waktu yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki waktu luang yang banyak biasanya lebih sering mengakses internet dari pada mahasiswa yang sedikit memiliki waktu luang.

Berdasarkan analisis terhadap jawaban informan yang diperoleh melalui hasil wawancara, diperoleh gambaran bahwa frekuensi penggunaan internet dalam waktu satu minggu menggunakan internet berkisar 3-5 kali, dan dalam satu kali penggunaan biasanya mahasiswa menggunakan berkisar antara 1-3 jam. Waktu tersebut akan menjadi berguna bila dalam penggunaan kelancaran jaringan atau *network* terjalin dengan baik. Disamping itu, ada juga responden yang tidak mengetahui pasti berapa kali mereka menggunakan internet. Ketidaktahuan mereka sebenarnya lebih disebabkan tidak adanya pola

penggunaan internet yang pasti.

#### 5. Pemanfaatan Fasilitas Internet

Beragam fasilitas yang ada di internet memiliki kegunaan yang berbeda, namun pada gilirannya tetap bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi. Dalam prakteknya tidak semua fasilitas yang tersedia dalam internet bisa dimanfaatkan secara maksimal. Ketidakbiasaan tersebut lebih disebabkan kurangnya keahlian yang dimiliki oleh pengguna internet. Hal yang sama kiranya juga dialami oleh mahasiswa. STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Beberapa fasilitas yang biasanya tersedia di internet merupakan gerbang untuk melakukan penelusuran dan komunikasi berupa; *web (www)*, *e-mail*, *mailinglist*, *FTP*, *chatting* dan sebagainya. Oleh sebagian pengguna umum, web merupakan fasilitas yang paling lazim dikenali dan dimanfaatkan. Ini dikarenakan hampir semua informasi yang ada di internet disediakan melalui website yang ada.

Hasil wawancara tentang situs yang sering dikunjungi antara lain sebagai berikut: “Yang sering saya akses di internet yaitu *Google Chrome*, *Google Clasroom*, *facebook*, dan *youtube*.”<sup>57</sup>

Hasil wawancara tersebut tidak jauh beda dengan hasil wawancara terhadap Rahmiati: “Saya sering mengakses *google* dan *Youtube*, untuk mencari informasi yang berhubungan dengan tugas mata kuliah saya.”<sup>58</sup>

Penggunaan setiap fasilitas oleh responden yang merupakan mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sangat bervariasi. Pemanfaatan *Google* yang sangat tinggi dikarenakan Situs tersebut sangat memiliki beragam

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Ns pada hari Rabu, 20 Januari 2021

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Rhm pada hari Rabu, 20 Januari 2021

referensi untuk pencarian sumber belajar di internet.

Tugas-tugas mata kuliah yang diberikan dosen merupakan faktor yang mendorong mahasiswa dalam mengakses internet. Sebagian besar mahasiswa lebih suka saat mencari informasi yang berkaitan dengan tugas melalui internet dibandingkan mencari tugas melalui buku. Hal tersebut disebabkan kurangnya waktu yang dimiliki responden untuk mencari tugas tersebut melalui buku yang tersedia di perpustakaan. Selain itu, fasilitas internet yang cepat dalam pencarian informasi sangat membantu mahasiswa dalam memanfaatkan waktu yang terbatas untuk mengerjakan tugas-tugas yang lain.

Selain tugas mata kuliah, responden juga menyatakan selain menggunakan internet untuk mencari tugas, mereka juga menggunakan internet untuk mencari informasi yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Seperti yang kita ketahui, ilmu pengetahuan di dunia setiap hari berkembang mengikuti perkembangan jaman yang ada. Banyaknya penemuan-penemuan di bidang pengetahuan maupun teknologi banyak yang di unggah melalui media internet. Tujuannya yaitu agar ilmu pengetahuan yang ada dapat diketahui oleh semua orang.

Selain itu proses pencarian sumber belajar melalui internet juga didukung oleh proses belajar daring sehingga mahasiswa sangat membutuhkan internet untuk menunjang aktivitas belajar daring( *online* ).

Dari hasil wawancara memperlihatkan bahwa informasi yang diakses melalui internet berhubungan mata kuliah mahasiswa. Ini artinya, mahasiswa merasa bahwa para dosen mereka memotivasi mahasiswa untuk menggunakan

informasi yang ada di internet dalam mendukung kelancaran perkuliahan.

Kelancaran mahasiswa dalam mengakses internet didukung oleh banyak faktor. Berdasarkan hasil data yang diperoleh menyatakan bahwa banyak faktor yang mendukung mereka dalam mengakses internet. Faktor tersebut diantaranya yaitu: adanya fasilitas misalnya hotspot di area kampus, adanya tuntutan pencarian tugas mata kuliah serta kebutuhan akan informasi dan pengetahuan baru. Diketahui bahwa semua responden menyatakan internet sangat bermanfaat bagi mereka. Manfaat yang mereka peroleh antara lain: mempermudah pencarian informasi, menambah pengetahuan, berita atau informasi yang disajikan selalu diperbarui, membantu dalam mengerjakan tugas mata kuliah dan pembelajaran daring ( *online* ) seperti sekarang ini.

### C. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan hasil wawancara, Situs yang sering diakses responden yaitu jejaring sosial, *google*, *wikipedia* dan *repository*. Jejaring sosial menempati urutan yang paling banyak diakses, jejaring sosial yang diakses meliputi *whatsApp*, *facebook*, *youtube* dan *instagram*. Tingginya akses jejaring sosial disebabkan karena jejaring sosial merupakan media bagi responden untuk mengekspresikan diri mereka. Selain itu, dengan jejaring sosial responden dapat berkomunikasi dengan teman, kerabat maupun orang lain yang baru dikenal. Selain sebagai situs pertemanan, jejaring sosial juga berfungsi untuk media promosi berbagai macam produk maupun penawaran jasa (Qomariyah).

Selain jejaring sosial, *google* merupakan situs yang sering diakses. Melalui

situs ini, responden dapat mencari berbagai macam informasi dan pengetahuan yang mereka cari. Hanya dengan mengetikkan kata yang dicari pada *search engine*, maka akan muncul berbagai macam situs yang memuat kata tersebut. Biasanya, responden memanfaatkan *google* untuk membantu dalam mencari informasi yang berhubungan dengan tugas mata kuliah mereka. Dalam *google* juga tersedia ruang untuk berkomunikasi melalui layanan *Gmail*. Melalui layanan tersebut, responden dapat mengirimkan email kepada orang lain dan juga berkomunikasi dengan orang lain.

Sebagian besar responden mengemukakan bahwa situs yang sering mereka kunjungi atau akses berhubungan dengan mata kuliah responden. Dari hasil wawancara, dapat dilihat bahwa seluruh responden yaitu menyatakan bahwa situs-situs yang mereka akses berhubungan dengan mata kuliah mereka. “Saat mengakses internet, yang sering saya akses yaitu website yang berhubungan dengan tugas mata kuliah saya”.<sup>59</sup>

Adanya keterkaitan situs dengan mata kuliah responden, maka situs tersebut merupakan alternatif sumber belajar bagi responden. Menurut Mangkoesaputro internet termasuk sumber belajar berbentuk media elektronik. Meskipun ada beberapa responden yang menyatakan internet bukan sumber belajar bagi mereka, namun sebagian besar responden menyatakan internet adalah sumber belajar.<sup>60</sup>

Internet adalah sumber belajar yang saat ini banyak memberikan kemudahan bagi penggunaannya khususnya para pelajar. Dengan kehadiran internet

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Np pada hari Rabu, 20 Januari 2021

<sup>60</sup> Arif A Mangkoesapoetro. 2004. Pemanfaatan Media Massa Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Di Tingkat Persekolahan. (<http://artikel.us/mangkoes6-04-2.html>). Diakses 19 Januari 2021, Pukul 13:44 WIB.

sangat membantu pelajar khususnya mahasiswa dalam mengakses setiap informasi yang ada, tentunya informasi yang berhubungan dengan mata kuliah yang sedang ditempuh. Kelebihan internet sebagai sumber belajar dibandingkan buku adalah data yang ada selalu di up date. Data-data dalam internet merupakan data yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mahasiswa tidak perlu merasa khawatir apabila data yang di unduh adalah data yang tidak benar.

Responden mengemukakan bahwa banyak manfaat yang dapat diambil dari penggunaan internet sebagai sumber belajar. Manfaat tersebut yaitu internet dapat membantu responden dalam mencari informasi yang berhubungan dengan tugas mata kuliah, selain itu internet juga merupakan sumber informasi yang setiap hari selalu mengalami pembaruan (*up to date*). Dengan internet, pengetahuan dan wawasan responden terhadap berbagai hal juga bertambah.

#### D. Faktor pendukung internet sebagai sumber belajar

Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan berbagai macam jawaban berkenaan dengan faktor pendukung pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Berikut adalah petikan hasil wawancara dengan responden mengenai factor pendukung internet sebagai sumber belajar.

Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Tuntutan dari dosen untuk memenuhi tugas mata kuliah Tugas mata kuliah yang diberikan oleh dosen menjadikan responden mau tidak mau menggunakan internet. Menurut mahasiswa, internet

menyediakan fasilitas informasi yang sangat banyak terutama yang berhubungan dengan mata kuliah.

## 2. Sumber belajar yang ada di internet lebih lengkap

Berbeda dengan buku, internet menyediakan sumber belajar yang lebih lengkap. Buku yang ada hanya menyediakan informasi tertentu sesuai dengan judul buku yang ada. Sedangkan internet menyediakan banyak informasi sebagai sumber belajar sesuai dengan informasi yang dicari.

Hanya dengan mencari pada *search engine*, informasi yang kita butuhkan akan ditampilkan dalam internet, mulai dari informasi yang pertama kali diunggah atau yang baru saja diunggah.

## 3. Membantu dalam mendapatkan referensi kuliah

Informasi yang ada internet membantu mahasiswa dalam mendapatkan referensi mengenai mata kuliah mereka. Mahasiswa mendapatkan tambahan pengetahuan dengan mengakses internet. Referensi yang mereka dapatkan dapat membantu mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, karena sebelum mengikuti perkuliahan mahasiswa telah mendapatkan informasi yang berkaitan dengan bahan kuliah mereka.

## 4. Lebih cepat dalam mencari informasi

Kecepatan dalam mendapatkan informasi adalah salah satu faktor yang mendukung pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Mahasiswa tidak perlu menghabiskan waktu untuk mencari informasi yang mereka inginkan.

## 5. Adanya fasilitas hotspot di kampus

Adanya fasilitas yang mendukung mahasiswa dalam mengakses internet di kampus adalah fasilitas *hotspot*. Fasilitas ini ditujukan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses internet.

Menurut responden, tuntutan dari dosen untuk memenuhi tugas mata kuliah merupakan faktor yang mendukung mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar. Dengan adanya tuntutan dosen, mau tidak mau mahasiswa akan mencari informasi melalui berbagai macam sumber belajar salah satunya melalui internet. Untuk saat ini, internet merupakan sumber belajar yang mudah dan cepat untuk digunakan. Mahasiswa lebih mudah mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tugas tersebut, karena semua orang tidak terkecuali mahasiswa dapat mengakses melalui internet di mana saja dan kapan saja.

Tidak hanya tuntutan dosen, tetapi karena dalam internet mengandung berbagai macam sumber informasi, maka responden menganggap bahwa internet adalah sumber belajar yang lengkap. Responden sangat terbantu dengan kehadiran internet karena dari internet juga, responden mendapatkan referensi yang berhubungan dengan mata kuliah mereka.

Disamping faktor pendukung di atas mahasiswa juga memiliki kendala dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh diantaranya area *hotspot* yang masih kurang dan keterbatasan kapasitas jaringan yang belum tercukupi untuk kebutuhan mahasiswa dalam pencarian sumber belajar di internet.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

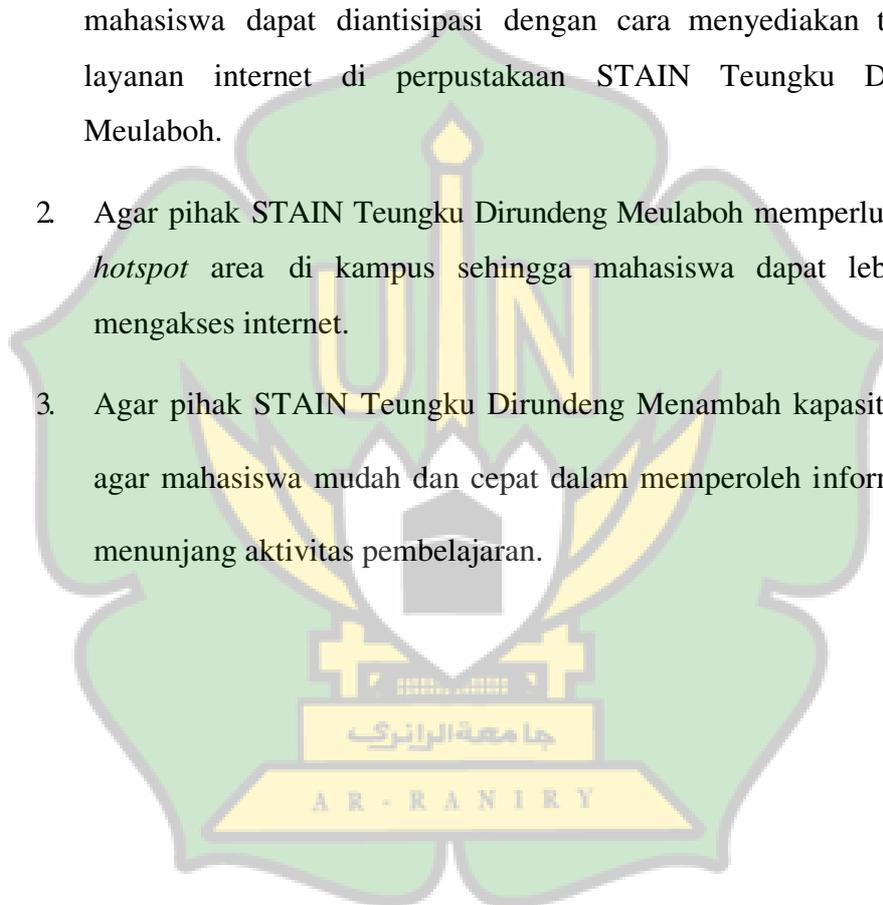
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan.

1. Cara pemanfaatan internet, setiap responden mempunyai pola sendiri dalam memanfaatkan internet seperti tempat mengakses, lama mengakses internet dan juga situs yang diakses oleh mahasiswa.
2. Faktor pendukung pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa antara lain tuntutan dari dosen untuk memenuhi tugas mata kuliah, kuliah daring dan juga sumber belajar yang ada di internet lebih lengkap, membantu dalam mendapat resensi mata kuliah, mempermudah untuk mengerjakan tugas, informasi yang ada lebih jelas dan valid, lebih cepat dalam pencarian informasi, sumber pengetahuan lebih lengkap, adanya fasilitas hotspot di kampus, berita yang *up to date*/baru, biaya lebih murah, mudah diakses, keingintahuan dan kebutuhan.
3. Faktor penghambat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa antara lain masih terbatasnya kapasitas jaringan yang disediakan dan juga terbatasnya tempat untuk mengakses internet yang disediakan oleh perpustakaan.

## B. Saran

Berdasarkan temuan yang ada kiranya ada beberapa hal yang bisa disarankan untuk dilakukan diantaranya.

1. Agar pihak Perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memperhatikan bahwa semakin tingginya tuntutan akan informasi oleh mahasiswa dapat diantisipasi dengan cara menyediakan tambahan layanan internet di perpustakaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.
2. Agar pihak STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh memperluas fasilitas *hotspot* area di kampus sehingga mahasiswa dapat lebih mudah mengakses internet.
3. Agar pihak STAIN Teungku Dirundeng Menambah kapasitas internet agar mahasiswa mudah dan cepat dalam memperoleh informasi untuk menunjang aktivitas pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Tjiptono, Fandy dan Santoso, Budi, *Strategi Riset Lewat Internet* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005)
- Fandy Tjiptono dan Totok Budi Santoso, *Strategi riset lewat internet* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005)
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran*.(Jakarta: Rineka Cipta,2008), 54.
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010)
- Priyakono dan Duwi, *Belajar Mudah Internet: Mahir Komputer Tanpa Kursus*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009)
- AECT. *Definisi Teknologi Pendidikan*. (Diterjemahkan oleh PAU di Universitas Terbuka). Penerbit Manajemen PT. Grafindo Persada. Jakarta, 1977)
- Nana Sudjana, dkk. *Tehnologi Pengajaran*, ( Bandung: Sinar Baru, 2001 )
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008)
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.( Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Adi Setiyawan & Cecep Anwa, *Teknologi informasi dan komunikasi (BSE)* (Jakarta: Hadi Firdos Santosa , 2010)
- A.A Gde Ekayana, *Pemanfaatan Internet*, (Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY, 2011)
- Annisa Rahmania, dkk, *Internet Sehat*, (Depok: Penebar Plus, 2010), 6.
- Dominikus Juju dan Feri Sulianta, *Hitam Putih Facebook*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010)
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Sugiono, *Metode Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2012)

Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998)

Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)

Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2008)

Kriyanto Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2006)

Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997)

Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Milles, Mattew B. & Hubberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI Press, 1992)

Husaini Husman dan Purnomo Setiay Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

Wahyu Arif Wibowo, “*Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mrebet Purbalingga*”, Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Samsul Arifin, *Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung diakses melalui <http://repository.radenintan.ac.id/2016/> tanggal 12 Januari 2021 pukul 18.50 wib.

Indrawati, *Pemanfaatan Internet Oleh Siswa Diperpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan Al-Qur’an Immim Putra Makassar*, Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, diakses melalui <http://repositori.uinalauddin.ac.id/875/1/Indrawati.pdf>.

Rambo, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Bejalar Ips (Penelitian Deskriptif Pada Smp Negeri 15 Bandung)*, Skripsi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. diakses melalui [http://repository.upi.edu/45803/1/S\\_PSIPS\\_1307378\\_Title.pdf](http://repository.upi.edu/45803/1/S_PSIPS_1307378_Title.pdf), tanggal 13 Januari 2021 pukul 07.15 wib.

Ahmad Sutoni, *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2013) diakses melalui <https://lib.unnes.ac.id/19021/1/3101408030.pdf>. tanggal 7 Desember 2020 pukul 13.40 WIB.

Irfan Setiawan, *Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik pada Institusi Pendidikan Berasrama*, diakses melalui [https://www.researchgate.net/publication/323546569\\_Pembinaan\\_dan\\_pengembangan\\_Peserta\\_Didik\\_Pada\\_Institusi\\_Pendidikan\\_Berasrama](https://www.researchgate.net/publication/323546569_Pembinaan_dan_pengembangan_Peserta_Didik_Pada_Institusi_Pendidikan_Berasrama), tanggal 9 Desember 2020 pukul 15.13 WIB.

Dedi Irawan, *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*, diakses melalui <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/mikrotik/article/download/320/260>. tanggal 14 Desember 2020 pukul 12:30 WIB

Arif A Mangkoesapoetro. 2004. *Pemanfaatan Media Massa Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Di Tingkat Persekolahan*. (<http://artikel.us/mangkoes6-04-2.html>). Diakses 19 Januari 2021, Pukul 13:44 WIB.

Birul Walidaini, "*Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa*", Jurnal Pascasarjana Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.

Tahar, I & Enceng. 2006. *Hubungan kemandirian belajar dan hasil belajar pada pendidikan jarak jauh*. Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh. 7(2): 91-101.

Muhammad Zacky Aminy, "*Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di STKIP BIMA Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014*", Jurnal Pendidikan Matematika STKIP BIMA Vol. IV. No. 2, 2015. Diakses <http://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jkip/article/download/59/5/> tanggal 1 Desember 2020.

Iman Murtono Soenhadji Dan Romdhoni Susiloatmadja, *Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Sebagai Media Pencarian dan Penelusuran Informasi* Jurnal Universitas Gurnadarma.

Pahrul Idham Kaliky, *Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Mahasiswa di Pattimura Ambon*, Jurnal Vol. 2 No. 1 Januari 2013

<https://www.kbbi.web.id/internet> , Diakses 1 Desember 2020 pukul 22.05 WIB.

<http://staindirundeng.ac.id/>. Diakses pada 15 Januari 2021 pukul 14. 30 WIB.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Barmawi
2. Tempat/Tanggal Lahir : Alue Bakong, 03 Oktober 1995
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. NIM : 531303269
9. Alamat : Dusun Imum Malek, Desa Alue Bakong Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat.
10. Nama Orang Tua/Wali :
  - a. Ayah : (Alm). Abdul Jalil
  - b. Ibu : Razuwan
  - c. Pekerjaan : IRT
11. Alamat : Dusun Imum Malek, Desa Alue Bakong Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat.
12. Riwayat Pendidikan :

2001 - 2007	: MIS Gunong Panah
2007 - 2010	: SMP Negeri 1 Bubon
2010 - 2013	: SMA Negeri 1 Bubon
2013 - 2021	: Fakultas Adab dan Humaniora

Penulis

AR-RANIRY

Barmawi  
Nim. 531303269